

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian berdasarkan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian dengan mencari data dan informasi dengan menemui responden secara langsung.¹ Dalam penelitian tersebut peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) dalam mendapatkan data yang aktual mengenai pengaruh perubahan gaya hidup, literasi keuangan (*financial literacy*), dan pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi ekonomi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu data berupa angka. Karakteristik tertentu pada suatu masalah yang terjadi di dalam pendekatan kuantitatif tersebut dapat dikatakan sebagai variabel. Pada metode kuantitatif, dasar hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dapat di jelaskan dengan menggunakan teori yang objektif.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kudus khususnya pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016. Dalam memperoleh suatu data yang dibutuhkan, maka peneliti melaksanakan penelitian secara langsung.

¹ Rosady Roslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 47.

2. Waktu Penelitian

Secara umum waktu penelitian dilakukan selama proses pembuatan skripsi dari tahap pra survei hingga dilaksanakan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi wilayah yang memiliki karekteristik tertentu yang dipastikan oleh peneliti yang akan dikaji lalu diambil kesimpulannya.³ Populasi juga bisa dikatakan sebagai keseluruhan unsur yang dapat dijadikan sebagai subyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016 yang berjumlah 248 mahasiswa.⁴

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang dipilih sesuai karakteristik yang diharapkan dengan menggunakan aturan tertentu.⁵ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, dengan tanpa memberi kesempatan serupa kepada setiap anggota populasi yang terpilih menjadi sampel.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel yang menggunakan peninjauan tersendiri.⁷

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016. Jumlah sampel pada penelitian ditentukan dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 10\%$) sebagai berikut:⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2000), 72.

⁴ “Sikadu Institut Agama Islam Negeri Kudus,” 18 Desember, 2019, <http://sikadu.iainkudus.ac.id>.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 77.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 78.

⁸ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 16.

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan ($\alpha = 10\%$)

Dari banyaknya mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016 tercatat sebanyak 248 mahasiswa, sehingga dapat dihitung:

$$\begin{aligned} n &= \frac{248}{1+248(0.1)^2} \\ &= \frac{248}{1+248(0.1)^2} \\ &= 71.26 \end{aligned}$$

Dari uraian di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu 71.26 atau dibulatkan menjadi 71 mahasiswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif digunakan dalam menentukan skala pada setiap variabel. Sedangkan desain penelitian asosiatif yang didesain untuk melihat pengaruh interaksi pada dua atau lebih variabel tersebut.⁹

Variabel penelitian adalah karakteristik tertentu pada setiap objek penelitian dengan ciri-ciri yang berbeda.¹⁰ Variabel dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi:

1. Variabel independen (*independent variable*) atau variabel bebas, merupakan sebab terjadinya atau yang mempengaruhi adanya variabel dependen (variabel tidak bebas), yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah gaya hidup, literasi keuangan (*financial literacy*), dan pemahaman ekonomi Islam.
2. Variabel dependen (*dependent variable*) atau variabel tak bebas (terikat), merupakan akibat yang dipengaruhi adanya variabel bebas, yang menjadi terikat pada penelitian ini adalah perilaku konsumtif.

⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 150.

¹⁰ Sugiarto, *Teknik Sampling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001),

Definisi operasional merupakan komponen penelitian yang dapat memberikan suatu cara dalam pengukuran variabel.¹¹ Definisi operasional dalam variabel ini dapat dilihat pada tabel 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Gaya Hidup (X1)	Cara hidup setiap orang yang dituangkan dalam aktivitas, minat, dan opininya. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyenangkan diri sendiri 2. Aktivitas di luar rumah 3. Penggunaan waktu senggang 4. Waktu berbelanja 5. Mengikuti trend 6. Mengikuti perkembangan <i>fashion</i> 7. <i>Update</i> media sosial 8. Harga produk menjamin kualitas 9. Produk mempengaruhi citra pada lingkungan 10. Produk <i>branded</i> meningkatkan percaya diri 	<i>Likert</i>
2.	Literasi Keuangan (<i>Financial Literacy</i>) (X2)	Konsep keuangan yang berhubungan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum keuangan 2. Pengetahuan manajemen keuangan 	<i>Likert</i>

¹¹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 150.

¹²Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen: Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 26.

		<p>pengetahuan dan pemahaman dalam membuat keputusan agar <i>financial well-being</i> (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok lebih meningkat.¹³</p>	<p>3. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi 4. Pengetahuan mengenai resiko</p>	
3.	Pemahaman Ekonomi Islam	<p>Kemampuan seseorang dalam mendeskripsikan sesuatu dengan jelas dan benar tentang implementasi hukum syariah yang dapat menjauhkan ketidakadilan pada pemasukan dan pengeluaran sumber daya yang ada,</p>	<p>1. Mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan 2. Prioritas kebutuhan 3. Mengutamakan konsumsi sosial 4. Mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan oleh ajaran Islam</p>	<i>Likert</i>

¹³ Indah Imawati dkk, "Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2, no. 1 (2013): 50.

		sehingga tercipta kepuasan kepada setiap individu dan menguatkan mereka pada kewajibannya kepada Allah dan kepada sesama manusia. ¹⁴		
4.	Perilaku Konsumtif	Perilaku konsumsi pada diri seseorang secara berlebihan demi memuaskan keinginan dari pada kebutuhan, sehingga tidak adanya preferensi yang mengakibatkan gaya hidup yang terlalu mewah. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk karena iming-iming hadiah 2. Membeli produk karena kemasan menarik 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri 4. Membeli produk atas pertimbangan harga 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga status 6. Membeli dan memakai produk karena unsur konformitas terhadap model 	<i>Likert</i>

¹⁴Hasanuz Zaman dalam Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi: Dilengkapi Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 156-157.

¹⁵Usman Efendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 16.

			<p>yang mengiklankan</p> <p>7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi</p> <p>8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)</p>	
--	--	--	---	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam suatu pengukuran dengan tingkat kesahihan, atau valid tidaknya koesioner. Koesioner dinyatakan valid, apabila pengukuran pada kuesioner telah memenuhi target yang diinginkan. Taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 0,05.

Adapun kriteria pengujian tersebut adalah:

- Instrumen dinyatakan *valid* apabila r hitung $\geq r$ tabel.
- Instrumen dinyatakan tidak *valid* apabila r hitung $\leq r$ tabel.¹⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan dalam melakukan pengukuran pada indikator dalam suatu kuesioner. Dapat dinyatakan reliabel apabila jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner selalu konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha* pada aplikasi SPSS. Mengenai

¹⁶Masrukhin, *Statistik Desriptif dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 20.

karakteristik bahwa instrumen dinyatakan reliabel, jika $\alpha > 0,60$.¹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya suatu kemiripan pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Suatu korelasi yang kuat jika terdapat kemiripan antar variabel. Selain hal tersebut, uji multikolinieritas digunakan agar terlepas dari kebiasaan terhadap pengambilan keputusan apakah ada pengaruh pada uji parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adanya multikolinieritas jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan diantara 1-10.¹⁸

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada pengujian digunakan untuk melihat ada atau tidaknya variabel pengganggu terhadap variabel yang diteliti dalam suatu korelasi. Autokorelasi yang sering terjadi menggunakan *time series*, sebaliknya jika autokorelasi jarang terjadi maka menggunakan *cross section* karena variabel pengganggu berbeda dengan yang lain. Autokorelasi dapat di deteksi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan karakteristik, antara lain:

Kriteria dalam uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu kejadian di mana tidak konstan pada varian dan kesalahan

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Desriptif dan Inferensial*, 15.

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 158-159.

¹⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 106.

pengganggu kepada seluruh variabel independen. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi dapat dikatakan baik. Uji heteroskedastisitas dapat digunakan dengan menggunakan Uji Glejser, Uji Glejser sendiri adalah pengujian terhadap tingkat signifikansi. Uji ini digunakan untuk melihat respon pada variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Jika $r > 0.05$ berarti tidak terjadi adanya heteroskedastisitas, tetapi jika $r < 0.05$ berarti terjadi adanya heteroskedastisitas.²⁰

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen tersebut normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data normal atau hampir normal. Data yang terbentuk lonceng (*bell shaped*) pasti selalu mengikuti arah atau mendekati distribusi normal.

Alternatif lain untuk uji normalitas data adalah dengan menggunakan *normal probability plot* dengan dilakukan perbandingan antara distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi dikatakan normal apabila membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian dilakukan perbandingan pada *ploting* data residual terhadap garis diagonal. Garis akan mengikuti garis diagonalnya distribusi data normal. Selain itu, uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat digunakan untuk menguji normalitas residual.²¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tindakan dalam pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian tersebut, maka metode pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

²⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 226.

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), 147-151.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan tertulis kepada setiap responden dan wajib di isi atau dijawab dengan jujur. Kuesioner bisa dikatakan teknik pengumpulan data yang sangat tepat jika peneliti mengetahui secara jelas apa yang diharapkan dari responden. Jika responden dalam jumlah besar dan menyebar pada wilayah yang besar maka kuesioner juga sangat cocok digunakan dalam penelitian.²²

Kuesioner yang disusun dalam penelitian ini berbentuk perhitungan skala *likert*. Terdiri atas item-item pernyataan tentang teori gaya hidup, literasi keuangan (*financial literacy*), pemahaman ekonomi Islam, dan perilaku konsumtif beserta pola jawaban dengan nilai yang berbeda-beda. Bentuk skala dalam penulisan kuesioner tersebut yaitu model *likert*.

Menurut Kinnear yang telah dikutip oleh Husein Umar dan dikutip kembali oleh Muhammad, skala *likert* berkaitan dengan pernyataan mengenai perilaku seseorang pada objek, contohnya setuju, tidak setuju, sangat setuju ataupun sangat tidak setuju.²³ Ada lima model skala *likert* pada tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:²⁴

Tabel 3.2
Skala Likert

Kategori	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2012), 199

²³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Pendekatan Kuantitatif) (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 154.

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45.

2. Observasi

Observasi merupakan upaya teknik pengumpulan data dengan mencari tahu kenyataan atau fakta pada objek yang akan diteliti dengan mencatat dan mengamati secara sistematis. Observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan penelitian atau pengamatan pada sasaran objek terhadap peristiwa yang terjadi.²⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dengan pencarian data mengenai kenyataan ataupun fakta dengan bukti yang berisi informasi khusus.²⁶ Data tersebut seperti gambaran umum obyek penelitian, yang berupa profil ataupun sejarah, jumlah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016 dan arsip lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan signifikansi pada variabel terikat (X_1, X_2, X_3) dengan variabel bebas (Y). Selain itu juga analisis Regresi bagi penelitian ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah terjadi peningkatan ataupun penurunan dan untuk memahami arah hubungan positif ataupun negatif pada variabel independen dan variabel dependen.²⁷

Pada penelitian tersebut digunakan dalam memahami pengaruh perubahan gaya hidup, literasi keuangan (*financial literacy*), dan pemahaman ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif. Persamaan regresi linier berganda dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:²⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

²⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

²⁷ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 61.

²⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 227.

Dimana:

- Y : Perilaku konsumtif
- X₁ : Gaya hidup
- X₂ : Literasi keuangan (*financial literacy*)
- X₃ : Pemahaman ekonomi Islam
- b₁ : Koefisien gaya hidup
- b₂ : Koefisien literasi keuangan (*financial literacy*)
- b₃ : Koefisien pemahaman ekonomi Islam
- e : Faktor error atau faktor lain diluar penelitian

2. Analisis Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) merupakan kemampuan untuk mengetahui seberapa jauh model regresi yang dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) terdapatdi antara angka 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai koefisien determinasi (R²) bernilai 0 (nol) maka variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan varian dari variabel terikatnya. Namun, jika nilai yang menunjukkan 1 (satu) maka variabel bebas mampu menjelaskan varians dari variabel terikatnya.²⁹

3. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara individu pada variabel bebas apakah berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:³⁰

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak

4. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji secara bersama-sama dalam menentukan seberapa besar pengaruh signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:³¹

- a) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, maka H₀ diterima
- b) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $sig < \alpha$, maka H₀ ditolak

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 87.

³⁰ Rosady Roslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, 242.

³¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 88.